

Penerapan Arsitektur Modern Pada *Tourism Shopping Park* Di Kota Bandung

Manfred Tenau¹

Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain
Itenas, Institut Teknologi Nasional Bandung
Email : manfredtenau@gmail.com

Abstrak

Kota Bandung merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia, Kota Bandung disebut juga sebagai kota *Shopping* dan kota wisata. Pembangunan taman hiburan dan pusat perbelanjaan di suatu kota menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang baik di kota tersebut. Sehingga taman wisata dan pusat perbelanjaan sudah menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Pembangunan pariwisata sangat penting bagi kemajuan suatu daerah. Dengan majunya pariwisata suatu daerah, maka daerah tersebut akan mempunyai potensi yang cukup besar untuk berkembang dan maju. Taman merupakan suatu area yang diciptakan oleh manusia dengan tujuan untuk memberikan kesegaran dalam dan luar ruangan. Taman terdiri dari berbagai macam komponen material keras dan lunak yang saling menunjang.

Arsitektur modern melalui pengolahan bentuk-bentuk sederhana dengan menghilangkan segala macam ornamen dengan menerapkan prinsip arsitektur modern, arsitektur modern *Tourism Shopping Park* menekankan pada penggunaan teknologi terkini, inovasi, dan prinsip desain dalam desain dan konstruksi bangunan. Arsitektur modern semakin menekankan fungsi kontemporer, efisiensi, dan estetika, serta menggunakan material dan teknologi terkini. Perancangan *Tourism Shopping Park* di Kota Bandung dapat menjadi referensi bagi

kota lain dalam menghadapi tantangan Era Modern. Melalui desain yang efisien, penggunaan material yang tersedia, dan integrasi dengan lingkungan, *Tourism Shopping Park* memberikan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan terhadap wilayah tersebut. Dalam konteks ini, bisnis harus mampu memberikan manfaat yang seimbang bagi masyarakat, lingkungan, dan perekonomian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian arsitektur modern dan beberapa studi banding terkait fungsi dan tema yang digunakan.

kata kunci: Tourism, Shopping, Taman, Arsitektur Modern

Abstract

Bandung City is one of the largest cities in Indonesia, Bandung City is also referred to as the city of Shopping and tourist city. The construction of amusement parks and shopping malls in a city shows good economic growth in the city. So that tourist parks and shopping centers have become an inseparable whole. Tourism development is very important for the progress of a region. With the advancement of tourism in an area, the area will have considerable potential to develop and progress. A garden is an area created by humans with the aim of providing indoor and outdoor freshness. The garden consists of various kinds of hard and soft material components that support each other.

Modern architecture through the processing of simple forms by eliminating all kinds of ornaments by applying modern architectural principles, modern architecture *Tourism Shopping Park* emphasizes the use of the latest technology, innovation, and design principles in building design and construction. Modern architecture increasingly emphasizes contemporary function, efficiency, and aesthetics, as well as using the latest materials and technology. The design of *Tourism Shopping Park* in Bandung City can be a reference for other cities in facing the challenges of the Modern Era. Through efficient design, use of available materials and integration with the environment, *Tourism Shopping Park* exerts economic, social and environmental impact on the region. In this context, businesses must be able to provide balanced benefits to society, the environment, and the economy. This research uses qualitative descriptive methods with data collection used as a reference in research Modern architecture and several comparative studies related to the functions and themes used.

Keywords: Bandung City, Shopping, Park, Modern Architecture,

1 Pendahuluan

Kota Bandung merupakan ibu kota provinsi Jawa Barat dan salah satu kota besar yang berada di Indonesia, Kota Bandung juga disebut Kota *Shopping* dan Kota wisata. Pembangunan Taman hiburan dan pusat pembelanjaan di sebuah kota menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang baik di kota tersebut. Sehingga taman wisata dan pusat pembelanjaan telah menjadi salah satu yang tak terpisahkan. [1]

Pembangunan pariwisata memiliki peranan penting bagi kemajuan suatu daerah. Dengan adanya kegiatan pariwisata di suatu daerah, maka daerah tersebut akan memiliki potensi yang cukup besar untuk dapat berkembang dan maju.

Melihat kontribusi dan peran pariwisata, menjadikan sebagai salah satu sektor dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Dapat mewujudkan pembangunan kepariwisataan yaitu pengembangan wisata yang mengikutsertakan komunitas masyarakat lokal.

Tourism Shopping Park merupakan bangunan yang mengabungkan kedua fungsi shopping dan hiburan yang berada di Bandung

Dari segi ekonomi, "arsitektur modern". Jika Anda bermaksud menanyakan tentang aspek ekonomi yang terkait dengan arsitektur modern, berikut adalah beberapa poin yang relevan:

Arsitektur modern sering menekankan pada penggunaan teknologi dan metode konstruksi yang efisien biaya. Dengan memanfaatkan teknologi canggih seperti BIM (Building Information Modeling), prefabricasi, dan material yang murah, proyek arsitektur modern cenderung mencoba meminimalkan biaya pembangunan. Investasi Jangka Panjang: Meskipun biaya konstruksi awal mungkin lebih tinggi untuk bangunan modern yang memanfaatkan teknologi canggih dan bahan berkualitas tinggi, investasi ini dapat membayar sendiri dalam jangka panjang. Efisiensi energi yang lebih tinggi dan keberlanjutan umumnya mengura

2 METODOLOGI DAN PUSTAKA

1.1 Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia (Sugiyono: 2012). [2] Metode ini menggunakan penelitian analisis mengacu pada data memanfaatkan teori yang ada sebagai pendukung, serta dapat menghasilkan teori. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan berkerja dengan data observasi serta eksperimen berdasarkan kajian literatur serta dari sudut pandang deskriptif sesuai gambaran permasalahan dan fakta yang ada di lapangan. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah menjelaskan fenomena secara dalam lagi yang dilakukan saat mengumpulkan data secara lengkap yang menjadi sesuatu yang sangat penting. Tahapan selanjutnya dalam penelitian adalah dengan melakukan pengumpulan data yaitu Observasi dan dokumentasi, setelah itu pengumpulan data dari yang sudah di kaji maupun didapat, melakukan penyajian data, dan kesimpulan.

1.2 Deskripsi Proyek

Thema Park "Taman bertema" adalah taman yang didesain dan dihiasi dengan tema atau konsep tertentu untuk memberikan kesan atau pengalaman tersendiri bagi pengunjung *Theme park*. Tema-tema ini dapat bervariasi dari taman-taman bermain yang khusus untuk anak-anak hingga taman botani yang menampilkan berbagai jenis tanaman eksotis [3].

Theme Park merupakan ciri khas berbeda dengan jenis taman lainnya. Karakteristik setiap taman tematik tidak sama dengan taman lainnya. Ciri-ciri taman disesuaikan dengan tema taman digunakan.

Tourism Shopping Park dirancang untuk menarik wisatawan dan pembeli lokal dengan menawarkan pengalaman yang unik dan menarik ini adalah jenis pengembangan komersial yang menggabungkan elemen pariwisata dan belanja. Taman-taman ini biasanya merupakan kompleks besar dengan perpaduan toko ritel, fasilitas hiburan,

pilihan tempat makan, dan atraksi rekreasi. Tujuannya adalah untuk membuat tempat di mana orang dapat berbelanja, makan, dan melakukan berbagai aktivitas di tempat yang nyaman [4].

1.3 Lokasi Proyek



Gambar 1 Lokasi Proyek
Sumber : Dokumen pribadi, 2023

Seperti pada **Gambar 1**, Lokasi Proyek berada pada Kawasan *Kiara Artha Park* yang berada di Jl. Banten, Kebonwaru, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40272. Lokasi proyek memiliki aksesibilitas yang baik dengan memiliki dua gerbang masuk ke kawasan, yaitu dari Jl. Jakarta dan Jl. Ibrahim Adjie sehingga dapat memudahkan pengunjung untuk masuk dengan mudah dan cepat ke area Kawasan Kiara Artha Park dan Lokasi *Tourism Shopping Park*.

Lokasi proyek ini berada di Jl. Jakarta yang dekat dengan dengan *fly-over* antapani tepatnya dalam area *Kiara Artha Park*. Luas site yang akan direncanakan sebagai fasilitas publik Taman Hiburan tematik (*Theme Park*) sekitar 3,45 Hektar. Berdasarkan data Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bandung 2011-2031, daerah sekitar site khususnya pada area *Kiara Artha Park* termasuk kedalam zona kawasan perdagangan.

1.4 Definisi tema

Arsitektur Modern

Arsitektur Modern adalah istilah bangunan yang muncul di sekitar tahun 1920 dengan bentuk sederhana menghilangkan ornamen dan memunculkan bentuk sederhana, fungsionalitas, dan penolakan terhadap ornamen yang berlebihan. [5] Arsitektur modern juga cenderung menggunakan material inovatif dan teknologi baru dalam desain bangunannya.

Arsitektur Modern di kota Bandung, pada tahun pengetahuan saya (September 2021), Bandung telah menjadi pusat arsitektur modern yang menarik di Indonesia. Arsitektur modern di Bandung memiliki pengaruh dari berbagai periode dan gaya, termasuk gaya kolonial Belanda, modernisme, brutalisme, postmodernisme, hingga desain kontemporer. Pada awalnya, Arsitektur Modern muncul pada zaman revolusi industri dari besi, baja, dan kaca, dimana mengutamakan unsur *simplicity* dan kemudahab mendapatkan material yang di butuhkan, sehingga muncul bentuk arsitektur modern yang sederhana dan sedikit olahan.

1.5 Elaborasi Tema

Pada **Tabel 1** merupakan tabel elaborasi tema yang menjelaskan bagaimana maksud, masalah, fakta, kebutuhan, dan pencapaian dari konsep perancangan pada proyek *Tourism Shopping Park*.

Tourism Shopping Park		Arsitektur Modern
MEAN	Tempat ini Merupakan Bangunan Dengan Tema Park diengkapi dengan Pusat pembelian yang berada di kota Bandung setelah Trans studio Bandung	Gaya Arsitektur Ini bertujuan untuk memberikesan Modern pada bangun Tourism Shopping Park yang Akan di bangun. Penerapan Tema Arsitektur Modern dari bentuk dan di aplikasikan pada fasad Bangunan. Mengambil prinsip-prinsip Arsitektur Modern lalu mengaplikasikan pada bangunan. Dibutuhkan Pertimbangan dalam mendesain suatu bangunan baik dari aspek struktur, fungsi maupun estetika dengan menerapkan desain arsitektur Modern. Menghasikan sebuah prinsip Desain yang terinspirasi dari bangunan modern yang lagi tren lalu di aplikasikan ke bangunan yang akan di bangunan
PROBLEM	Mendesain Bangunan Tema Park Bukan hanya sebagai Tempat Hiburan dan Pusat Pembelian Saja Melaikan Sebagai Pusat Icon di kota Bandung	
FACT	Terdapat Juga Bangunan Sejenis di kota Bandung akan tetapi Sudah lama kami hadir dengan inovasi Baru yang dapat memadai semua.	
NEEDS	Mengaplikasikan Unsur Arsitektur Modern Dengan memperhatikan Prinsip Desain Arsitektur Modern Itu sendiri.	
GOALS	Menciptakan desain bangun tema Park dengan Konsep Modern Dan menjadi ikon di Kota Bandung.	
CONCEPT	Penerapan Arsitektur Modern dengan Memperhatikan Bentuk dan Prinsip Pada Bangunan Tourism Shopping Park di Kota Bandung	

Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

1.6 Studi Banding

1.6.1 Trans Studio Bandung (TSB)



Lokasi	Jl. Gatot Subroto No.289A, Cibangkong, Kec. Batununggal, Kota Bandung
Fungsi	Rekreasi, Mall, Hotel
Luas	17 Hektar
Arsitek	BCT Design Grup (Arsitektur)

Gambar 2 Trans studio Bandung

Sumber : <https://sanjayatour.com/trans-studio-bandung/>

Trans Studio Bandung merupakan kawasan wisata *thema park* terlengkap yang menawarkan beragam wahana bermain dan hiburan bagi anak maupun dewasa. Bangunan ini dibangun pada area seluas 4.2 hektare, kawasan ini memiliki 3 area dengan berbagai tema diantaranya Studio Central, The Lost City, dan Magic Corner dan menyajikan 20 wahana permainan dan bermacam bentuk hiburan [6].

a. Magic Corner

Kawasan ini membuat kami merasakan sentuhan Magis yang dibuat dengan arsitektur yang menyimbolkan keajaiban. Suasana magic diterapkan di zona ini sehingga dapat menyihir pengunjung dan membuat kesan yang tegas terhadap hal magic yang terjadi disana. Magic corner dibuat dengan

penuh petualangan yang membuat kesan menggembirakan dan menakutkan bagi pengunjung. Bangunan serta street furniture di Magic Corner sengaja didesain agar membangkitkan rasa akan imajinasi. Suasana ini akan membangkitkan rasa ingin tahu dan imajinasi tentang misteri di Magic Corner. Pemilihan wahana yang tepat seperti Negeri Raksasa dan Dragon rides juga turut serta membuat tema Magic Corner merangsang imajinasi para pengunjung.

b. The Lost City

Tema The Lost City dirancang dengan menggunakan konsep susunan hutan rimba sehingga dapat para pengunjung merasa berada di alam bebas hutan rimba afrika, suasana air terjun, serta tebing-tebing yang membuat kesan berpetualangan

c. Studio Central

The Famous Hollywood adalah nama studio sentral. Zona ini menerapkan gaya arsitektur Hollywood tahun 60an ini diadaptasi dan dikemas di area pusat studio. Perpaduan gaya arsitektur Hollywood yang dipadukan dengan arena hiburan memberikan kesan gemerlap dan mewah.

1.6.2 Mall of America (MOA)



Gambar 3 Mall of America

Sumber : <https://www.exploreminnesota.com/profile/nickelodeon-universe-moa/2423>

Mall of America (MOA) adalah pusat perbelanjaan besar terletak di Bloomington, Minnesota, Amerika Serikat. Terletak di dalam wilayah metropolitan Minneapolis–Saint Paul, mal ini terletak di tenggara persimpangan Interstate 494 dan Minnesota State Highway 77, di utara Sungai Minnesota, dan di seberang Interstate dari Bandara Internasional Minneapolis–Saint Paul. Beroperasi pada tahun 1992, merupakan pusat belanja terbesar di Amerika Serikat, terbesar di Belahan Barat, dan pusat perbelanjaan terbesar kesebelas di dunia. [7]

1.7 Karangka Pemikiran

1. Tahap Persiapan

Tahapan untuk mencari sumber - sumber dan referensi dan literatur yang berkaitan Arsitektur Modern.

2. Tahap Pendahuluan

Pendahuluan memuat keterangan latar belakang berkaitan dengan penelitian serta , uraian masalah yang akan dikaji, menggunakan teori, dan dengan tujuan dilaksanakannya penelitian. Sehingga Anda dapat menemukan sumber masalahnya.

3. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data mencakup sebagai berikut :

- Pengumpulan data terkait dengan Arsitektur modern penerapan Pada bangunan
- Pengumpulan data berdasarkan pengamatan atau observasi terhadap objek yang diteliti
- Studi kepustakaan terkait yang diperoleh dari mempelajari referensi yang berhubungan

4. Tahap Pengolahan Data

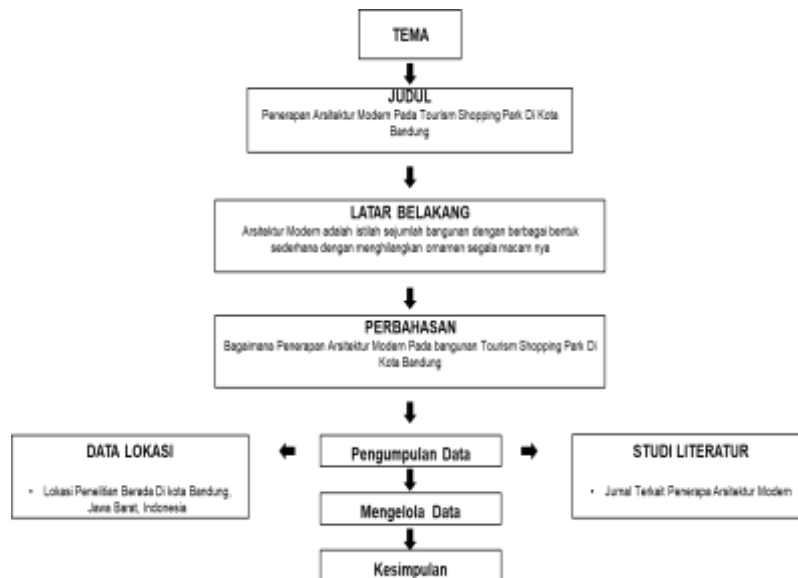
Pengolahan dilakukan dengan cara mengolah data hasil pengamatan terhadap objek yang dikaji.

5. Tahap Analisis

Analisis objek kajian dengan melakukan pendekatan deskriptif analisis, yang menggambarkan keadaan objek kajian pada saat melakukan analisis terhadap objek.

6. Tahap Kesimpulan

Kesimpulan membahas pembuktian hasil dari penelitian yang di ringkas oleh penulis mengenai informasinya agar pembaca mengetahui bahwa ia telah membuktikan hipotesis yang telah dilakukan dan mengetahui kelebihan dan kekurangan metode tersebut. Dan biasanya terdapat saran yang berisi kemungkinan penelitian lebih lanjut, dan potensi metode yang digunakan dapat dimasukkan.



3 Pembahasan Dan Hasil

Dari penelitian ini saya mengetahui bahwa yang dimaksud dengan penerapan tema pada suatu desain adalah perlu diketahui terlebih dahulu prinsip-prinsip desain dari tema yang digunakan serta strategi pencapaiannya agar mudah dalam penerapan desain tersebut.

3.1 Penerapan Konsep Modern Pada Desain

3.1.1 Bentuk Bangunan

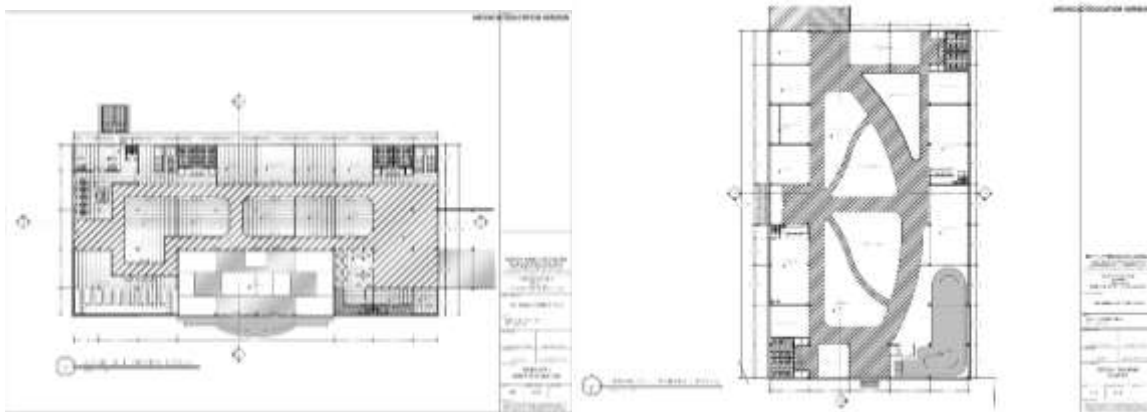
Bentuk Bangunan Sempel Berbentuk persegi panjang. Bentuk ini mengikuti fungsi mengacu pada konsep bahwa desain bangunan harus dipengaruhi oleh fungsi dan kebutuhan fungsionalnya. Bentuk bangunan harus muncul secara alami dari fungsi yang diinginkan, sehingga menghasilkan desain yang jujur dan sederhana. [8]



Gambar 4 Site Proyek

Sumber : dokumen Pribadi, 2023

Pada denah Bangunau Proyek



Gambar 5 Denah Gedung Proyek
Sumber : Dokumen Pribadi,2023

3.1.2 Fasad Bangunan

Fasad merupakan wajah utama yang mencerminkan hunian, arsitektur modern menerapkan pendekatan desain yang digunakan pada *Tourism Shopping Park* yaitu menerapkan kesederhana dengan garis tegas (horizontal dan vertikal). [9] Selain menggunakan ornamen-ornamen pada fasad bangunan juga menggunakan garis Horizontal dan Vertikal



Gambar 6 Tampak Samping Shopping Center
Sumber Dokumen pribadi,2023



Gambar 7 Tampak Depan Shopping Center
Sumber : Dokumen Pribadi,2023



Gambar 8 Wahana Center
Sumber : Dokumen Pribadi,2023

Pendekatan dengan menggunakan konsep arsitektur modern jendela besar yang memungkinkan banyak cahaya alami yang masuk ke dalam bangunan dengan konsep ruang terbuka dan integerasi dengan luar ruangan adalah bagian penting dari arsitektur modern.



Gambar 9 Gedung Penerima
Sumber : Dokumen Pribadi,2023

Fasad Pada Gedung Ini Menggunakan Bahan Kaca untuk memaksimalkan pencahayaan alami dan menciptakan hubungan antar ruang dalam dan ruang luar.



Gambar 10 Gedung Shopping Center
Sumber : Dokumen Pribadi,2023



*Gambar 11. Bangunan Wahana Center
Sumber : Dokumen Pribadi,2023*

Fasad di bangunan simetri dan sederhana dalam menerapkan bentuk garis vertikal dan Horizontal yang mendominasi fasad yang menandakan salah satu ciri-ciri arsitektur modern, selain dari permainan garis pada bangunan yang menggunakan material baja rangka reling dari material kaca.

3.1.3 Penggunaan Material

Dalam arsitektur modern, penggunaan material memainkan peran kunci dalam menciptakan desain yang inovatif, fungsional, dan estetis. Arsitek modern cenderung mengutamakan kemajuan teknologi dan berusaha untuk mencapai tampilan yang bersih, sederhana, dan menyatu dengan lingkungan. [10] Beberapa contoh penggunaan material yang umum di arsitektur modern termasuk:



*Gambar 12. Kaca Shopping Center
Sumber : Dokumen Pribadi,2023*

Penerapan Kaca dalam arsitektur modern karena memberikan transparansi dan terbukanya bangunan terhadap lingkungan sekitarnya. Kaca digunakan untuk jendela besar, dinding kaca, dan atap kaca, memberikan kesan ruang yang lebih terang dan luas.



Gambar 13. Material Beton
Sumber : Dokumen Pribadi,2023

Penerapan beton material yang serbaguna dan tahan lama, yang banyak digunakan dalam arsitektur modern. Beton dicor menjadi berbagai bentuk dan ukuran, dan sering digunakan untuk dinding, lantai, dan struktur bangunan lainnya. Arsitek modern sering menggunakan beton ekspos untuk menampilkan tekstur dan pola unik pada bangunan



Gambar 14. Fasad Baja
Sumber : Dokumen Pribadi,2023

Penerapan material logam lain seperti aluminium dan kuningan juga sering digunakan dalam arsitektur modern sebagai elemen dekoratif atau aksen. Logam memberikan sentuhan modern dan berkilau pada desain bangunan.

4 Kesimpulan

Perancangan *Tourism Shopping Park* menggunakan penerapan arsitektur modern pada bentuk, fasad, atap, dan ventilasi bangunan. Menggunakan material modern dan pemanfaatan potensi lokasi menjadi dasar perancangannya. Perlunya analisa lebih lanjut terhadap indikator arsitektur modern lainnya seperti teknologi pada bangunan, sistem manajemen yang lebih mudah dirancang akan menjadikan suatu fungsi bangunan menjadi lebih baik sesuai dengan motto arsitektur modern “Bentuk mengikuti Fungsi”. Melalui penerapan arsitektur pada bangunan *Tourism Shopping Park* diperoleh hasil perancangan yang efisien, sederhana dan rasional

5 Daftar Pustaka

- [1]. Kota Bandung - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. (2023). Retrieved 31 July 2023, from https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bandung
- [2]. (2023). Retrieved 31 July 2023, from <http://repository.stei.ac.id/1460/4/BAB%203.pdf>
- [3]. Taman bertema - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. (2023). Retrieved 31 July 2023, from https://id.wikipedia.org/wiki/Taman_bertema
- [4]. Anon
(2023). Retrieved 31 July 2023, from http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/digital/00000000000000110850/2022_TA_SAR_052001800105_Bab-2_Tinjauan-Pustaka.pdf
- [5]. Arsitektur modern - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. (2023). Retrieved 31 July 2023, from https://id.wikipedia.org/wiki/Arsitektur_modern
- [6]. (2021). Retrieved 31 July 2023, from https://id.wikipedia.org/wiki/Trans_Studio_Bandung
- [7]. Mall of America - Wikipedia. (2023). Retrieved 31 July 2023, from https://en.wikipedia.org/wiki/Mall_of_America
- [8]. Arsitektur Modern | SILABUS. (2023). Retrieved 31 July 2023, from <https://www.silabus.web.id/arsitektur-modern/>
- [9]. Arsitektur Modern | SILABUS. (2023). Retrieved 31 July 2023, from <https://www.silabus.web.id/arsitektur-modern/>
- [10]. (2023). Retrieved 1 September 2023, from <https://media.neliti.com/media/publications/221200-aplikasi-material-pada-bangunan-modern-d.pdf>